

**DINAMIKA SURAU JEMBATAN BESI SEBAGAI LEMBAGA  
PENDIDIKAN ISLAM DI KELURAHAN PASAR USANG  
KECAMATAN PADANG PANJANG BARAT  
( 2000-2016 )**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Sebagai Salah Satu Syarat  
dalam Memperoleh Gelar Serjana Pendidikan (S. Pd.)  
Pada Prodi Tadris IPS Konsentrasi Sejarah*



**UIN IMAM BONJOL  
PADANG**

*Oleh*

**MUHAMMAD RIZKI  
NIM. 1314090345**

**PROGRAM STUDI TADRIS IPS KONSENTRASI SEJARAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
IMAM BONJOL PADANG  
1439 H/2018 M**

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi dengan judul “**Dinamika Surau Jembatan Besi Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Di Kelurahan Pasar Usang Kecamatan Padang Panjang Barat( 2000-2016 )**” yang disusun oleh **Muhammad Rizki Bp. 1314090345** telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat diajukan ke sidang Munaqasyah.

Padang, Desember 2017

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**

**Prof. Dr. H. Duski Samad, M.Ag**  
NIP. 19600718 199203 1 001

**Drs. Zainimal, M.Ag., M.Pd**  
NIP. 196603131995031002

## ABSTRAK

**Muhammad Rizki, NIM. 1314090345, “Dinamika Surau Jembatan Besi Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Di Kelurahan Pasar Kecamatan Padang Panjang Barat (Tahun 2000-2016)” Prodi Tadris IPS Konsentrasi Sejarah, Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang. tahun 2018**

Pokok permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini adalah ketertarikan penulis terhadap perkembangan yang dialami oleh Surau Jembatan Besi, terutama dalam mengembangkan dan mengajarkan pendidikan Islam. Perkembangan Surau ini mengalami dinamika yang cukup panjang hingga akhirnya Surau ini mampu menjadi Lembaga Pendidikan Islam pada waktu itu. Selain masa jaya surau juga mengalami masa yang kelam hingga surau kembali bangkit sebagaimana fungsinya. Maka untuk mendapatkan informasi ini perlu dilakukan penelitian, agar Surau Jembatan Besi sebagai lembaga pendidikan Islam tidak terlupakan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui awal perkembangan Surau Jembatan Besi, selain itu, penelitian ini juga berupaya mendeskripsikan dinamika Surau Jembatan Besi ( tahun 2000- 2016),serta pengaruh surau sebagai lembaga pendidikan Islam pada saat ini ketika masyarakat mudah kena bias modernisasi.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah (1) Heuristik, yaitu mengumpulkan sumber-sumber sejarah melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, (2) melakukan kritik sumber terhadap sumber-sumber yang diperoleh di lapangan, (3) Analisis dan Historiografi yaitu menuliskannya dalam bentuk karangan ilmiah.

Dari hasil penelitian, sebelum tahun 1900-an sudah berdiri lama pendidikan Islam di Surau Jembatan Besi. Surau surau yang mengajar adalah mereka yang telah pulang menimba pengetahuan di Mekkah. Surau Jembatan Besi banyak menghasilkan kaum intelektual seperti, Rahmah El-Yunusiah, Hamka. Rasuna Said. Atas inisiatif mereka berhasil mendirikan Sumatera Thawalib yang merupakan pendidikan modern pertama di Indonesia, yang cikal bakalnya dari Surau Jembatan Besi. Meskipun pernah Berjaya surau juga pernah mengalami transisi kepemimpinan. Pada tahun 2000- 2006 dipimpin oleh Hendridwan Datuak Panghulu Basa dan pada tahun 2006- 2016 dipimpin oleh H. Ustad Ismet Saibi. Seiring perkembangannya terjadi *disintegrasi* antara ulama surau dengan pemuka *nagari* yang menimbulkan gesekan dan pergeseran yang tajam dalam masyarakat. Ketidak harmonisan hubungan penyelenggara kegiatan keagamaan di surau dengan pihak pemuka masyarakat dan pemerintahan desa menjadikan surau menjadi institusi yang semakin *termarginalkan* dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan. Sesuai dengan dikeluarkannya otonomi daerah, pemerintah Padang Panjang berupaya mengembalikan fungsi surau sebagai lembaga pendidikan Islam dengan segala kekurangan dan kelebihan